

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS AGRIBISNIS DI RUMAH SEMAI
HELY SEEDLING AND FARM PUNGGUR, LAMPUNG TENGAH**

***AGRIBUSINESS BASED COMMUNITY EMPOWERMENT AT HELY SEEDLING AND
FARM SEMAI HOUSE PUNGGUR, LAMPUNG CENTRAL***

Atika Riasari

Institut Agama Islam Negeri Metro
Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Metro
*Korespondensi Penulis: atikariasari@metrouniv.ac.id

Carmidah

Institut Agama Islam Negeri Metro
Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Metro
Email: carmidah@metrouniv.ac.id

Article History:

Received: 05 Mei 2022
Revised: 22 Juni 2022
Accepted: 20 Juli 2022

Keywords: *Empowerment,
Community, Agribusiness*

Abstract: *Sectors that have an important role in the economy and meeting food needs, of course, must be followed by sustainable agricultural patterns to create agriculture that is resilient, advanced and efficient and has the competitiveness of farmers so that agribusiness-based empowerment efforts need to be carried out for the purpose of increasing the ability of farmers to empower vacant land.,the ability to provide organic fertilizers and plant seeds independently. The implementation of community service activities at the hely seedling nursery and farm punggur, Lampung is being carried out in several stages, namely the preparation stage, the implementation stage and the evaluation stage. The results of empowerment activities provide knowledge and understanding to partners on how to use vacant land into productive land so that it can be used as an alternative to increase economic welfare independently. This empowerment activity also improves farmers' skills in processing animal waste into organic fertilizer which can be processed and used as organic fertilizer.*

Abstrak

Sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian dan pemenuhan kebutuhan pangan, tentunya harus diikuti dengan pola pertanian berkelanjutan untuk mewujudkan pertanian yang tangguh, maju dan efisien dan memiliki daya saing petani sehingga perlu dilakukan upaya pemberdayaan yang berbasis agribisnis untuk tujuan meningkatkan kemampuan petani dalam memberdayakan lahan kosong, kemampuan penyediaan pupuk organikanik dan bibit tanaman secara mandiri. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di rumah semai hely seedling and farm

punggur, lampung tengah dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Hasil kegiatan pemberdayaan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada mitra cara memanfaatkan lahan kosong menjadi lahan produktif sehingga dapat dijadikan salah satu alternatif menambah kesejahteraan ekonomi secara mandiri. Kegiatan pemberdayaan ini juga meningkatkan ketrampilan petani dalam mengolah limbah kotoran hewan menjadi pupuk organik yang dapat diolah dan dimanfaatkan menjadi pupuk organik.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Masyarakat, Agribisnis

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara agraris tentunya keberadaan petani menjadi penting untuk turut serta berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Gischa, 2019). Banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup bekerja pada sektor pertanian tentunya sektor pertanian memegang peran penting dari keseluruhan perekonomian nasional (Aninsi, 2021). Sebagai sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian dan pemenuhan kebutuhan pangan, tentunya harus diikuti dengan pola pertanian berkelanjutan sehingga sektor pertanian sebagai salah satu ciri negara agraris tidak tergerus oleh zaman tetapi fakta dilapangan banyak ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi para petani seperti ketersediaan pupuk dan bibit tanaman. Kesulitan petani dalam menyediakan pupuk dan bibit secara mandiri menyebabkan adanya ketergantungan yang tinggi terhadap pupuk kimia dan bibit tanaman dari luar menjadikan beban operasional pengelolaan lahan pertanian menjadi semakin tinggi.

Petani sebagai pelaku utama yang memproduksi di bidang pertanian harus memiliki ketrampilan untuk mampu mengolah lahan menjadi tanaman pangan dan hortikultura untuk mewujudkan pertanian yang tangguh, maju dan efisien dan memiliki daya saing petani sehingga perlu dilakukan upaya pemberdayaan yang berbasis agribisnis untuk tujuan meningkatkan kemampuan petani dalam memberdayakan lahan kosong, kemampuan penyediaan pupuk organik dan bibit tanaman secara mandiri.

Salah satu paya yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi untuk membantu meminimalisir biaya operasional pertanian adalah melalui kegiatan pemberdayaan berbasis agribisnis melalui pemanfaatan lahan kosong, pembuatan pupuk organik dan pembibitan tanaman di rumah semai hely seedling and farm punggur, lampung tengah. Alasan pemilihan lokasi pemberdayaan berbasis agribisnis berangkat dari keberhasilan seorang petani yang mendirikan usaha pertanian khususnya pembibitan dari mulai proses pembuatan pupuk sampai tahap penyemaian bibit sehingga kegiatan pemberdayaan ini tepat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan para petani dalam melakukan perawatan tanaman yang baik dan benar dan pengolahan pupuk organik yang tepat langsung dengan ahlinya.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan yang dilakukan adalah mempersiapkan berbagai hal sebelum melakukan kegiatan meliputi survey lapangan dan koordinasi dengan mitra, mengidentifikasi permasalahan pada mitra dan melakukan penyusunan rencana pemecahan masalah.

Pada tahap kedua yaitu pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui agribisnis dengan rangkaian kegiatan membuat pupuk organik, penyemaian bibit dan pengaplikasian ke lahan kosong milik salah satu mitra.

Pada tahap akhir melakukan evaluasi dan penutup kegiatan dengan berdiskusi kendala atau masalah selama dilakukan pemberdayaan agribisnis kemudian ditawarkan solusi alternatifnya sebagai solusi akhir. Kegiatan penutup dilakukan dengan memberikan kesimpulan dari hasil kegiatan secara jelas dan menyeluruh.

HASIL

Program pengabdian masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan berbasis agribisnis di Rumah Semai Hely Seedling And Farm Punggur, Lampung Tengah telah dilaksanakan dengan baik sesuai rencana program yang telah ditentukan sebelumnya. Kegiatan dilaksanakan pada Tanggal 15 Januari 2022 sampai dengan 12 Februari 2022 dengan jumlah pertemuan 4 kali.

Tahapan pertama yang dilakukan adalah persiapan dengan melakukan survey lokasi dan berkoordinasi dengan mitra untuk melakukan program pengabdian masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan berbasis agribisnis. Pada tahap ini, mitra menyambut dengan baik dan berantusias ikut berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan yang diadakan oleh tim pengabdian.



Gambar 1 Dokumentasi koordinasi dengan mitra



Gambar 2 Dokumentasi survey lokasi degan mitra

Tahap kedua yaitu pelaksanaan program pemberdayaan agribisnis yang dimulai dengan proses pembuatan pupuk organik melalui pemanfaatan kotoran hewan milik ternak mantra sendiri. Pada tahap ini, mitra belajar mengolah kotoran hewan yang sudah kering untuk diolah menjadi campuran tanah untuk diajarkan sebagai media tanam.



Gambar 3 Dokumentasi proses pengolahan media tanam dari kotoran hewan

Proses selanjutnya yaitu mitra mengujicobakan membuat media tanam penyemaian bibit tanaman yang sudah dibuat dan dipindah ke lahan kosong yang sebelumnya tidak dimanfaatkan oleh anggota mitra.



Gambar 4 Dokumentasi proses pembuatan media tanam

Melalui kegiatan pemberdayaan yang dilakukan dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada mitra cara memanfaatkan lahan kosong menjadi lahan produktif sehingga dapat dijadikan salah satu alternatif menambah kesejahteraan ekonomi secara mandiri. Kegiatan pemberdayaan ini juga meningkatkan ketrampilan petani dalam mengolah limbah kotoran hewan menjadi pupuk organik yang dapat diolah dan dimanfaatkan menjadi pupuk organik.



Gambar 5 Dokumentasi Monitoring dan Diskusi

Tahap ketiga yaitu melakukan monitoring dan diskusi dengan mitra terkait masalah yang dihadapi selama kegiatan pemberdayaan untuk dijadikan bahan evaluasi sehingga kegiatan tetap dilanjutkan meskipun kegiatan pemberdayaan yang dilakukan telah selesai sehingga dapat dijadikan alternatif untuk membangun ekonomi lokal berbasis agribisnis dalam upaya peningkatan ekonomi keluarga secara mandiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pemberdayaan berbasis agribisnis dapat disimpulkan bahwa mitra memahami pentingnya memanfaatkan lahan kosong yang ada disekitar tempat tinggal dapat dijadikan lahan yang lebih produktif. Pada tahap pembuatan pupuk organik dari kotoran dan sampah hewan juga terlihat mitra dapat mengolah dengan baik untuk dijadikan media tanam bibit yang bisa ditempatkan diarea lahan kosong sekitar tempat tinggal.

DAFTAR REFERENSI

Aninsi, N. (2021) Inilah Alasan Mengapa Indonesia Disebut Sebagai Negara Agraris. Available at: <https://katadata.co.id/safrezi/berita/61658d3d7db87/inilah-alasan-mengapa-indonesia-disebut-sebagai-negara-agraris>.

Astuti, L., Hermawan dan rozikin, M. 2015. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Pertanian Berkelanjutan. Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 3, No. 11, Hal. 1886-1892

Gischa, S. (2019) Indonesia Sebagai Negara Agraris, Apa Artinya? Available at: <https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/12/172322669/indonesia-sebagai-negara-agraris-apa-artinya>.

Windari, wahyu. 2021. Model pemberdayaan masyarakat Dalam Upaya Pembangunan Ekonomi Lokal Berbasis Produksi Di pedesaan. Jurnal Agirekstensia Vol. 20 No. 1 Juli 2021

Zam, W., Wahyu Dan Syatrawati. 2019. Pemberdayaan Masyarakat Tani Dalam Input teknologi Agribisnis Cabe Di Kabupaten Tanatoraja. Jurnal Ilmiah INOVASI, Vol. 19 No. 2 Mei - Agustus 2019